

## PROSEDUR PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

Wayan Arsane<sup>1</sup>

Nyoman Ari Surya Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, email: arisuryadharmawan@undiksha.ac.id.

### ABSTRACT

This research aims to know the procedures of the people's Business Credit distribution (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Goris. The Data used is qualitative in the form of KUR file, KUR analysis, and the organizational structure of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Goris and its duties. The subject of this research is PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Goris, and the object of this research is KUR dispensing procedure. Data collection methods are conducted by interview techniques, observations and documentation. The Data obtained is analyzed by using a qualitative descriptive. The results of this study showed that the channeling procedure of Usaha Rakyat at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Goris has been done well by BRI Unit Goris.

**Keyword: Business Credit, Bank, KUR**

### PENDAHULUAN

Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya agar memperoleh hasil sama dari keadaan yang sama. Tujuan Prosedur adalah untuk dapat membantu seseorang agar dapat memahami cara melaksanakan atau membuat sesuatu dengan baik dan tepat. Sedangkan Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang mempunyai peran penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat, dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito kemudian menyalurkan dana dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank juga sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan lainnya. Bank sangat amat dibutuhkan masyarakat oleh karena itu aktivitas dan penyelenggaraan kegiatan perbankan harus secara selaras, teratur dan terencana mengacu kepada kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, khususnya peraturan Bank Indonesia (Suhardi, 2016).

Berdasarkan undang-undang no. tahun 1992 tentang perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana pada masyarakat dalam



Supaya kredit yang diberikan tersebut lancar, maka pihak bank harus selektif dalam memberikan kredit pada kreditur, dimana sebelum kredit di berikan kepada debitur maka pihak bank harus menganalisa pemberian kredit tersebut untuk menentukan kesanggupan kreditur membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman tersebut. Oleh karena itu, bank harus bisa menetapkan prosedur atau proses pelaksanaan kredit serta mengantisipasi masalah–masalah yang timbul terhadap kredit macet. Karena itu akan berpengaruh pada aktivitas perbankan itu sendiri terutama terhadap kerja operasional bank dalam penyaluran kredit untuk kesejahteraan masyarakat. Maksud dan tujuan pemerintah atas kebijakan KUR untuk mempercepat pengembangan yang benar serta pemberdayaan UMKM, dalam mengangkat akses pembiayaan kepada UMKM, Koperasi sebagai mengatasi kemiskinan dan membuka peluang kesempatan kerja (Wijaya, 2016).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (feasible) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (Widiastuti, 2017). Sedangkan menurut (Haryana, 2014) sasaran pelaksanaan dari program KUR adalah golongan masyarakat yang telah diberikan pelatihan yang terus ditingkatkan dalam pemberdayaan serta kemandiriannya pada alokasi program sebelumnya. keinginanya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti BRI, Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Melihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi). Sasaran utama pelaksanaan KUR adalah semua sektor usaha yang menghasilkan (produktif). Dengan ditetapkannya Peraturan pelaksanaan KUR berikut dengan beberapa kebijakan pendukungnya, maka pemerintah mengharapkan dengan penyaluran KUR oleh Bank Nagari dapat dijalankan dengan baik dan didukung serta pelaksanaan sepenuhnya oleh setiap pejabat hingga rencana penyaluran KUR tersebut dapat direalisasi sebagaimana yang diharapkan.

UMKM dan koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha Produktif antara lain : Pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung , maksudnya UMKM dan koperasi dapat langsung mengakses KUR dikantor cabang atau kantor cabang

pembantu bank pelaksana, untuk mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui lembaga mikro, koperasi atau melalui kegiatan program lainnya dengan bank pelaksana.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Goris. Untuk objek penelitian kali ini adalah Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Goris, penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yakni yaitu data yang diukur secara tidak langsung dan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka tetapi hanya berupa penjelasan mengenai prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat Indonesia (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Goris. Sumber data yang digunakan yakni data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui pimpinan atau karyawan yang berhak memberikan data mengenai prosedur penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Goris yang disebut data primer dan sekunder. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi, Selanjutnya peneliti menganalisa data dengan metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang menggambarkan suatu keadaan atau kenyataan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Awal mulanya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah Oleh Rden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895 dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren (Bank Bantuan dan simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia/pribumi).

Pada Periode setelah Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Adalah sebagai Bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang









## 2. Menandatangani Perjanjian Pencairan KUR

Berkas pencairan disini adalah Surat Pengakuan Hutang, customer service harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pencairan kredit usaha rakyat telah ditandatangani oleh debitur sebagai bukti persetujuan. Setelah itu, customer service meminta debitur untuk membaca dan memahami Surat Pengakuan Hutang (SPH) dan menandatangani surat tersebut. Selanjutnya diserahkan kepada kepala unit BRI untuk diperiksa. Untuk menjaga keamanan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian maka customer service mencocokkan tanda tangan debitur dengan waktu awal pendaftaran, kemudian menyerahkan semua berkas kepala unit BRI untuk di flat bayar.

## 3. Flat Bayar

Kepala unit memeriksa berkas tentang kebenaran dan kelengkapan isi berkas kredit usaha rakyat untuk disesuaikan dengan syarat yang disebutkan dalam putusan kredit, setelah itu maka kepala unit membutuhkan tanda tangan sebagai persetujuan flat bayar. Setelah selesai, kwitansi diserahkan pada teller dan berkas diserahkan pada customer service.

## 4. Pembayaran Pencairan KUR Tanpa Jaminan

Pembayaran Pencairan kredit usaha rakyat kepada debitur dilakukan oleh teller berdasarkan kwitansi yang diterima dari kepala unit BRI dengan terlebih dahulu meneliti keabsahan kwitansi.

Apabila terjadinya keterlambatan pencairan dana kredit usaha rakyat, maka disebabkan oleh banyaknya peminat yang hendak menjadi calon debitur kredit usaha rakyat, mengingat jumlah tenaga kerja yang menangani kredit usaha rakyat tidak sebanding dengan jumlah peminat kredit usaha rakyat.

## Pembahasan

Pihak bank dalam melaksanakan Prosedur penyaluran kredit harus merumuskan dan melakukan kebijakan kredit yang sehat. Kebijakan ini dilakukan untuk menciptakan kebijakan kredit yang sesungguhnya dan juga meminimalisir resiko yang terdapat dalam setiap pemberian kredit. kredit yang diterapkan Bank BRI (persero) Unit Goris terdiri dari beberapa tahap seperti tahap permohonan kredit, tahap pemeriksaan atau analisis kredit, tahap pemberian putusan kredit, dan tahap pencairan kredit/akad kredit. Selain itu, prosedur penyaluran kredit juga melibatkan beberapa bagian didalamnya, yaitu Kepala Unit BRI, Mantri, Customer service, dan Teller.

Prosedur penyaluran kredit usaha rakyat pada BRI (persero) unit goris dalam tahap permohonan kredit, permohonan kredit tersebut berbentuk perjanjian baku dimana formulir sudah disediakan oleh pihak bank, dengan demikian calon debitur hanya tinggal bagian yang kosong yang perlu diisi dengan bantuan customer service kemudian di tandatangani oleh pemohon tanpa adanya proses negosiasi syarat-syarat yang ada dalam permohonan tersebut, perjanjian pengikat pun demikian yaitu surat pengakuan hutang. Apabila dilihat dari bentuk perjanjian nya maka termasuk perjanjian bentuk baku dimana isi atau klausa-klausa dalam perjanjian tersebut telah ditentukan terlebih dahulu pihak bank dan tidak terikat dalam bentuk tertentu. Perjanjian baku seperti ini tidak mengurangi keabsahan dari perjanjian kredit tersebut.

Prosedur penyaluran kredit usaha rakyat di BRI (persero) unit Goris sudah diterapkan dengan baik, dilihat dari tahap-tahap dalam prosedur penyaluran kreditnya sudah sesuai dengan Lembaga Keuangan lainnya. Prosedur penyaluran kredit dimulai dari mengajukan permohonan kredit, dalam hal ini calon debitur mengisi fomulir pengajuan permohonan KUR yang sudah disediakan oleh bank dan calon debitur KUR diharuskan memenuhi persyaratan yang perlu disertakan adalah bukti identitas diri berupa foto copy KTP, foto copy KK Dan surat keterangan usaha. Selanjutnya adalah pemeriksaan kelengkapan permohonan KUR oleh Mantri . Apabila data sudah lengkap maka akan dilanjutkan ketahap selanjutnya, akan tetapi apabila data belum lengkap maka nasabah diminta untuk melengkapi data permohonan sampai batas waktu yang ditentukan. Setelah data lengkap maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan Prinsip analisis 5C, yaitu Character, Capasity, Capital, Collateral, Condition of Social and Economy.

Setelah dilakukan analisis terhadap permohonan kredit dan hasilnya sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan selanjutnya adalah tahapan pemberian putusan kredit. putusan kredit dalam hal ini adalah keputusan persetujuan permohonan kredit berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur, dan pihak Bank akan mengkonfirmasi kembali beberapa hari yang telah ditentukan biasanya 3-5 hari setelah pendaftaran permohonan kredit usaha rakyat. Selanjutnya adalah pencairan kredit, pencairan kredit dilakukan beberapa tahap yaitu tahap persiapan kredit, tahap penandatanganan perjanjian pencairan kredit, tahap flat bayar, dan tahap pencairan KUR.

## SIMPULAN DAN SARAN

Proses proses penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu : tahap permohonan kredit, tahap pemeriksaan atau tahap analisis kredit , tahap pemberian putusan kredit, serta tahap pencairan kredit/akad kredit. calon debitur mengajukan permohonan kredit usaha rakyat serta tertulis beserta syarat-syarat lain yaitu Fotokopi KK, fotokopi KTP serta surat keterangan usaha dari kepala daerah kepada pihak BRI (persero) Unit goris. Setelah syarat-syarat dilengkapi, BRI (persero) unit goris akan melakukan peninjauan langsung kepada calon debitur termasuk usaha calon debitur. BRI (persero) unit goris akan memberikan putusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, setelah itu adalah tahap pencairan atau akad kredit, dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan pencairan, tahap penandatanganan perjanjian pencairan, flat bayar serta pembayaran pencairan kredit usaha rakyat. Berkas atau kelengkapan pencairan disini adalah surat pengakuan hutang, dengan tandatangansuray pengakuan hutang oleh kedua belah pihak maka tahap-tahap dalam proses prosedur penyaluran kredit usaha rakyat telah selesai sehingga timbulah hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak.

Adapun saran penelitian adalah sebagai berikut.

- Pemerintah diharapkan dapat menurunkan kembali tingkat bunga pada kredit usaha rakyat karena kredit usaha rakyat ini merupakan program pemerintah dalam membantu pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, menengah, koperasi dan dengan menyeleksi persyaratan dengan tepat menunjukkan bukti berupa pajak usaha.
- Untuk pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (persero).Tbk Unit Goris dalam hal ini pemantauan kredit harus lebih berhati-hati dan teliti kembali dalam mengawasi kredit yang telah dicairkan. Ini disebabkan untuk mencegah terjadinya penyelewangan terhadap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, agar pembiayaan kredit yang diberikan tepat sasaran.
- Bagi mahasiswa agar melakukan pengambilan data sebaiknya tidak dilakukan disaat pihak perusahaan sedang sibuk, dilawatirkan akan mengganggu pekerjaan mereka, butalah perjanjian dengan salah satu pihak yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, sehingga pihak tersebut tidak merasa terganggu.

- Bagi Universitas Pendidikan Ganesha agar mendukung dan memfasilitasi penelitian selanjutnya guna dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto.2020. MANAJEMEN KREDIT Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Jawa timur: Qiara Media.
- Anggraini, Dewi, and Syahrir Hakim Nasution. "Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)." *Ekonomi dan Keuangan* 1.3 (2013).
- Astawa, I Kadek. 2018. "Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pakraman Sumberkima".TA . FE, Akuntansi Program Diploma III, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng.
- Karyada, I. P. F. (2020). Analisis Pendapatan Asli Desa Setelah Penetapan UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 178-182.
- Hariyani. Iswi. 2010. Restruksi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta: PT Elex Media komputido Kompas Gramedia.
- Mouchtar, Bustari., Dan Rose. Rahmidani., Dan Menik. Kurnia. Siwi. 2016. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Kencana.
- PRATAMA, DEO. "Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang." (2019).
- Sejarah BRI.(<https://bri.co.id>) (23 juni 2020 pukul 08.00)